ABSTRAK

Penelitian berjudul **Ketidakadilan Gender Tokoh Perempuan Dalam Novel *Hati Suhita* Karya Khilma Anis : Kajian Kritik Sastra Feminisme** tujuanya adalah : (1) Mendeskripsikan structural melalui tokoh / penokohan, alir, latar, dan prinsip budaya jawa dan pewayangan dalam novel *Hati Suhita* Karya Hilma anis. (2) Mendeskripsikan bentuk ketidakadilan terhadap tokoh perempuan dalam novel *Hati Suhita* karya Khilma Anis. (3) Penyebab ketidakadilan gender terhadap tokoh perempuan dalam novel *Hati Suhita* karya Khilma Anis. Jenis yang digunakan adalah menggunakan jenis pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang tidak mengadakan perhitungan. Pendekatan kualitatif mengacu pada metode deskriptif, yaitu metode yang tertuju pada pemecahan masalah dan bersifat apa adanya. Setelah itu, dapat diperoleh bentuk-bentuk ketidakadilan yang ada dalam novel *Hati Suhita* yaitu : marginalisasi, perempuan seakan dijadikan sebagai objek sex. Tradisi minum berbagai jamu dalam hal sexualitas hanya berlaku untuk perempuan saja, dan tidak berlaku untuk lakilaki. Subordinasi, Alina Suhita tidak punya pilihan dalam hidupnya, sejak remaja hidupnya sudah ditentukan oleh kedua mertuanya, Gus Birru berpikir negatif tentang Alina Suhita, Gus Birru berpikiran bahwa Alina Suhita adalah orang yang pasif, dikarenakan Alina Suhita selalu patuh dan mengikuti apa yang di perintahkan oleh Abah, Ummik, dan Gus Birru, Alina Suhita tidak pernah membantah perintah beliau. Beban kerja Dalam novel Hati Suhita tokoh Alina Suhita bisa kita bilang ia sosok pekerja keras selain mengurusi suami dan mertuanya dia juga bekerja sebagai pengurus pesantren intinya Alina Suhita lebih dipercaya oleh mertuanya untung mengurus pesantren dibandingkan Gus Birru. Penyebab ketidakadilan gender pada tokoh Alina Suhita ialah dikarenakan adanya keterpaksaan perjodohan yang tidak didasari oleh cinta antara Gus Birru dan Alina Suhita

Kata kunci: ketidakadilan, perempuan, novel, sastra feminism